

EQUITY INCOME FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.953,2944 (Per 31 May 2011)

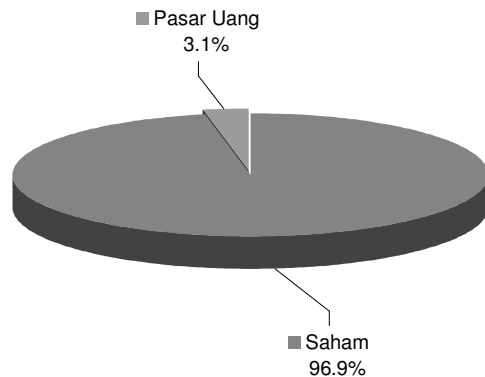
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 May 2011



Alokasi Aset : Per 31 May 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.4
Bank Mandiri	Keuangan	7.2
Gas Negara	Utilitas	6.2
BCA	Keuangan	5.9
United Tractors	Industri	5.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.39%	23.81 %	195.33%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar saham Indonesia naik di bulan Mei karena sentimen positif akibat dari baiknya hasil perusahaan. IHSG naik 0,45% dan LQ-45 juga naik 0,24%, hal tersebut menunjukkan kinerja saham berkapitalisasi besar lebih rendah dari saham berkapitalisasi kecil. Sektor pertanian dan industri lain-lain memimpin pasar bulan ini, sementara sektor keuangan mencatat kerugian terbesar selama bulan Mei setelah meraup pendapatan yang besar dalam tiga bulan terakhir. PT SMART Tbk menjadikan sektor pertanian unggul setelah membukukan imbal hasil sebesar 40% bulan ini. Astra International juga mendorong sektor industri lain-lain menjadi salah satu sektor penggerak pasar karena Toyota mengumumkan normalisasi produksi di bulan Juni yang lebih awal dari perkiraan. Tingkat inflasi di bulan Mei keluar lebih buruk dari perkiraan setelah dua bulan berturut-turut terjadi deflasi, inflasi sebesar 0,12% secara bulanan dan 5,98% secara tahunan. Nilai rata-rata perdagangan harian turun sebesar 1,96% menjadi Rp 5 triliun di bulan Mei. Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 253 miliar bulan ini.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Pertumbuhan ekonomi global yang tidak jelas dan juga kurangnya katalis domestik akan menekan kinerja IHSG dalam jangka pendek. Kami memperkirakan inflasi akan naik lagi di bulan Juni sampai September sehubungan dengan liburan anak sekolah, dan juga bulan puasa serta Idul Fitri. Core Inflation yang meningkat akan memberikan tekanan kepada Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga di kuartal ketiga, oleh karena itu kami memperkirakan kinerja yang terbatas dari saham-saham yang berhubungan dengan tingkat suku bunga dalam jangka menengah. Kami telah memposisikan portofolio kami agar tidak terlalu bergejolak dengan memiliki portofolio yang berimbang untuk mengatasi ketidakpastian pasar.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.